

KORELASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI LUAR KELAS DENGAN EVALUASI HASIL BELAJAR FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Nurhadi¹⁾, Zainul Bahri Lubis²⁾

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Pekanbaru

²Pascasarjana UIN Suska Riau Prodi PAI

¹alhadijurnal@gmail.com; ²zainul07lubis@gmail.com

Abstract

This study stood out of two variables, namely learning activities as X variables (independent/independent variables) and student learning outcomes in Jurisprudence subjects as Y variable (dependent variable). The purpose of this study was to find out the learning activities and student learning outcomes as well as the relationship between learning activities and student learning outcomes in Jurisprudence subjects at the Al-Muttaqin Tsanawiyah Madrasah in Pekanbaru. The subjects of this study were students of the Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. While the object of this research is the correlation of learning activities outside the classroom and evaluation of student learning outcomes on fiqh subjects in the Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. The population of all students amounted to 385 people, with a sample of students of class VII and VIII which numbered 80 people. Data collection uses questionnaires, observation, and documentation. Based on data processing, the results showed that learning activities at the Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru were in the "Good" category, and student learning outcomes in the Jurisprudence subjects were in the "Very Good" category, and there is a significant relationship, with the acquisition of a correlation index of 0.733 at a significant level of 5% the table is 0.217% and at the level of significant 1% the table is 0.283%. This means that r_{ch} is higher than r_{table} either at a significant level of 5% or significant 1% ($0.217 < 0.733 > 0.283$). From the results of this analysis it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Correlation, Activity, Student Learning, Evaluation, Learning Outcomes of Jurisprudence.

Abstrak

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu aktivitas belajar sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah korelasi aktivitas belajar diluar kelas dan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Populasi seluruh siswa yang berjumlah 385 orang, dengan sampel siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 80 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa aktivitas belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru berada pada kategori "Baik", dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh berada pada kategori "Baik Sekali". dan terdapat korelasi yang signifikan, dengan perolehan indeks korelasi 0,733 pada taraf signifikan 5% r_{tabel} adalah 0,217% dan pada taraf signifikan 1% r_{tabel} 0,283%. Ini berarti bahwa r_{ch} lebih Tinggi dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% ataupun signifikan 1% ($0,217 < 0,733 > 0,283$). Dari hasil analisa ini dapatlah diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Korelasi, Aktivitas, Belajar Siswa, Evaluasi, Hasil Belajar Fiqh

PENDAHULUAN

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh. Maka dari itu aktivitas dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan atau kesibukan seseorang yang menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu semuanya itu dilakukan untuk bisa mencapai kemampuan dari hasil yang optimal.

Selain dari itu aktivitas juga dapat diartikan sebagai tingkah laku yang disadari maupun tingkah laku yang semata-mata merupakan gerakan otot dan kerangka badan (gerakan motoris) tingkah laku yang berwujud merupakan perbuatan nyata yang di dasarkan pada kehendak.¹

Adapun menurut S. Nasution bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani maupun rohani. Dalam kegiatan proses belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Maka sehubungan dengan itu, piaget menerangkan bahwa seorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berfikir. Maka oleh karena itu supaya anak berfikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri atau dibiarkan melakukan suatu perbuatan dengan sendiri. Berfikir pada tahap verbal baru akan timbul setelah anak itu berfikir pada tarap perbuatan.²

Aktivitas belajar di luar kelas adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berpikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berpikir.³

Indikator aktivitas belajar siswa yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Memperhatikan
- 2) Bertanya dan menjawab
- 3) Mengemukakan pendapat
- 4) Mendengarkan
- 5) Bermain
- 6) Memecahkan soal
- 7) Bersemangat, berani dan antusias.⁴

Untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam pembelajaran aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu prinsip utama terjadinya proses pembelajaran. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung. Dengan proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, perlunya untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran tentunya membutuhkan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁵ Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran atau kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁶ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu

1Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 287.

2S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 89.

3Sardiman A.M, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 19, 2011), h. 100.

4Nor Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012), h. 268.

5Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 3.

6Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 102.

yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Adapun tingkat keberhasilan adalah setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.⁷

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk bagian faktor internal adalah faktor jasmaniyah yang meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga yang berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Dan faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.⁸
- 3) Faktor pendekatan adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan untuk nmelakukan kegiatan pembelajaran.⁹

Adapun faktor-faktor tersebut menyebabkan banyak perbedaan pada diri siswa yang belajar. Beberapa perbedaan tersebut antara lain: perkembangan integensi, cara belajar, dan kemampuan belajar Fikih.

METODOLOGI PENELITIAN

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet, ke 3. 2016), h. 105-107.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, PT. Rineka Cipta, 2015), h. 54-60.

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Rosdakarya, Cet. 15, 2010), h. 129-130.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari - Februari tahun 2017 dan berlokasi di Pekanbaru, tempatnya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah hubungan aktivitas belajar siswa di luar kelas dengan hasil belajar Fikih siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau sumber data dalam penelitian. Populasi adakalanya terbatas (terhingga) dan adakalanya tidak terbatas (tidak terhingga). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sampai IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang berjumlah 385 orang. Namun dengan pertimbangan karena kelas IX persiapan UN, maka dalam penelitian ini difokuskan pada kelas VII dan VIII sebanyak 265 orang. Dengan keterbatasan yang ada pada peneliti maka akan diambil 30% yaitu 80 orang. Karena kelasnya paralel maka setiap kelas akan diambil sampel sebanyak 10 orang secara acak. Teknik pengambilan sampel disebut *Purposive Random Sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Tiga cara, yakni yang pertama adalah angket, observasi, dokumentasi. Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada siswa. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. 10 Angket digunakan untuk mengetahui data perkembangan aktivitas belajar siswa di luar kelas dalam pembelajaran Fikih. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. 11 Wawancara yang penulis lakukan untuk melengkapi dan memperjelaskan data yang diperoleh dari angket sehingga keabsahan datanya semakin dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama, jumlah siswa, dan nilai ulangan umum semester ganjil mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa yang diambil dari nilai ulangan umum semester ganjil siswa yang digunakan sebagai gambaran untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa di luar kelas dalam pembelajaran Fikih.

Teknik korelasi serial ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yang satu berskala pengukuran ordinal dan yang lain berskala pengukuran interval. Gejala ordinal adalah gejala yang dibedakan menurut golongan atau jenjangnya, tanpa mengukur jarak antara titik yang satu dengan titik yang berikutnya. Misalnya: kemampuan ekonomi (kaya, menengah, miskin) : Kerajinan (rajin, sedang, malas) dan sebagainya.

$$\text{Rumus : } r_{ser} = \frac{\sum\{(or-ot)M\}}{SD_{tot} \cdot \sqrt{\frac{\sum\{(or-ot)^2\}}{p}}}$$

Dalam hal ini:

R_{ser} = Koefisien korelasi serial

or = Ordinat yang lebih rendah pada kurve normal

ot = Ordinat yang lebih tinggi pada kurve normal

M = Mean (pada masing-masing kelompok)

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan

Untuk menjawab tentang hasil belajar Fikih yang diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Data tersebut disajikan dalam rumus berikut.

10Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, PT Raja Grafindo Persada, juni 2014), h. 57.

11Mohammad Ali, *Penelitian kependidikan*, Bandung: Angkasa, 2013), h. 90.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean rata-rata hasil belajar

$\sum fX$ = Jumlah Nilai Keseluruhan

N = Banyak Nilai

PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di lokasi penelitian yaitu di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, sebagaimana yang penulis kemukakan dalam bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui angket, observasi dan dokumentasi.

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di luar kelas, penulis mengajukan 16 pernyataan untuk setiap angket. Tiap-tiap pernyataan terdiri dari 3 option (alternatif jawaban) dan masing-masing diberi bobot sebagai berikut :

- a) Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 3
- b) Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 2
- c) Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 1

Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan Symbol "F" untuk frekuensi dan simbol "P" untuk persentase.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab "Selalu" adalah 42 orang dengan persentase 52,5%, yang menjawab "Kadang-Kadang" adalah 37 orang dengan persentase 46,25%, yang menjawab "Tidak Pernah" adalah 1 orang dengan persentase 1,25%. Kesimpulannya adalah siswa selalu belajar dengan serius.

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa di Luar Kelas

No	Jawaban Angket																Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	30	Sedang
2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	36	Tinggi
3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	35	Tinggi
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	42	Tinggi
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
6	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	37	Tinggi
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	31	Sedang
8	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	40	Tinggi
9	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	31	Sedang
10	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	42	Tinggi
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	33	Tinggi
12	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	33	Tinggi
13	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	30	Sedang
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34	Tinggi
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	29	Sedang
16	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	36	Tinggi
17	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	36	Tinggi

18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32	Sedang
19	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	36	Tinggi
20	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43	Tinggi
21	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	30	Sedang
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	44	Tinggi
23	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43	Tinggi
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	31	Sedang
25	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	41	Tinggi
26	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	41	Tinggi
27	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	31	Sedang
28	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	32	Sedang
29	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	38	Tinggi
30	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37	Tinggi
31	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	40	Tinggi
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Rendah
33	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	30	Sedang
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	43	Tinggi
35	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	43	Tinggi
36	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	40	Tinggi
37	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	39	Tinggi
38	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32	Sedang
39	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	43	Tinggi
40	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	31	Sedang
41	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	35	Tinggi
42	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	31	Sedang
43	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	2	36	Tinggi
44	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	30	Sedang
45	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	43	Tinggi
46	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41	Tinggi
47	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	31	Sedang
48	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	43	Tinggi
49	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	30	Sedang
50	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	34	Tinggi
51	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	31	Sedang
52	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	39	Tinggi
53	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	42	Tinggi
54	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	31	Sedang
55	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	44	Tinggi
56	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	38	Tinggi
57	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	32	Sedang
58	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	41	Tinggi
59	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	41	Tinggi
60	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	32	Sedang
61	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	41	Tinggi
62	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	28	Sedang
63	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	35	Tinggi
64	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	30	Sedang
65	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	28	Sedang

66	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
67	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	41	Tinggi
68	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	31	Sedang
69	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	40	Tinggi
70	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	43	Tinggi
71	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	39	Tinggi
72	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	40	Tinggi
73	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	43	Tinggi
74	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	30	Sedang
75	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	38	Tinggi
76	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	30	Sedang
77	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	42	Tinggi
78	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	39	Tinggi
79	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	34	Tinggi
80	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	41	Tinggi

Sumber: Hasil penelitian Pada Bulan Januari 2017

Untuk menganalisis bagaimana aktivitas belajar siswa di luar kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relatif di atas dirangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 2
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa di Luar Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru

No	ALTERNATIF JAWABAN							
	3		2		1		TOTAL	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	53	66,2%	26	32,5%	1	1,2%	80	100%
2	51	63,8%	28	35%	1	1,2%	80	100%
3	20	25%	58	72,5%	2	2,5%	80	100%
4	19	23,8%	35	43,8%	26	32,5%	80	100%
5	29	36,2%	46	57,5%	5	6,2%	80	100%
6	13	16,2%	61	76,2%	6	7,5%	80	100%
7	32	40%	46	57,5%	2	2,5%	80	100%
8	33	41,25%	42	52,5%	5	6,25%	80	100%
9	12	15%	47	58,8%	21	26,2%	80	100%
10	29	36,2%	31	38,8%	20	25%	80	100%
11	26	32,5%	47	58,75%	7	8,75%	80	100%
12	12	15%	34	42,5%	34	42,5%	80	100%
13	36	45%	43	53,8%	1	1,2%	80	100%
14	41	51,2%	24	30%	15	18,8%	80	100%
15	39	48,75%	38	47,5%	3	3,75%	80	100%
16	42	52,5%	37	46,25%	1	2,5%	80	100%
JUMLAH	487		643		150		1280	1600%

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang aktivitas belajar siswa di luar kelas diketahui bahwa alternatif jawaban :

- a. 3 terpilih sebanyak 487 kali
- b. 2 terpilih sebanyak 643 kali
- c. 1terpilih sebanyak 150 kali

Jumlah pilihan seluruhnya adalah 1.280. selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil alternatif jawaban yang diperoleh sebagai berikut.

a. 3	487 x 3	= 1.461
b. 2	643 x 2	= 1.286
c. 1	150 x 1	= 150

Jumlah total = 2.897 (F)

Kemudian jumlah seluruh pilihan dikalikan dengan bobot tertinggi. $1.280 \times 3 = 3.840$ (N). Oleh karena unsur F dan N sudah diketahui, selanjutnya disubsitusikan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Angka Persentase
 F = Frekuensi Responden
 N = Total Jumlah
 100% = Bilangan Tetap

$$P = \frac{2.897}{1.280 \times 3} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.897}{3840} \times 100\%$$

$$P = 75,44\%$$

Hasil yang diperoleh setelah dipersentasakan tersebut, kemudian dirujuk kepada kategori yang telah ditentukan sebagai berikut.

- 81% - 100% : Sangat Tinggi
 61% - 80% : Tinggi
 41% - 60% : Cukup Tinggi
 21% - 40% : Tidak Tinggi
 0% - 20% : Sangat Tidak Tinggi

Berdasarkan kategori di atas, diketahui bahwa angka atau skor 75,44% berada pada rentang 61% - 80%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di luar kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru "Tinggi". Dengan demikian terjawablah rumusan masalah pertama.

Data tentang hasil belajar Fikih siswa kelas VII dan VIII diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan umum siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh siswa sebagai berikut.

Tabel 3
Data Tentang Hasil Belajar Fikih

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	Siswa 1	77
2	Siswa 2	76
3	Siswa 3	76
4	Siswa 4	92
5	Siswa 5	85
6	Siswa 6	76
7	Siswa 7	86
8	Siswa 8	87
9	Siswa 9	77
10	Siswa 10	89
11	Siswa 11	86

12	Siswa 12	84
13	Siswa 13	83
14	Siswa 14	86
15	Siswa 15	85
16	Siswa 16	90
17	Siswa 17	80
18	Siswa 18	86
19	Siswa 19	90
20	Siswa 20	85
21	Siswa 21	88
22	Siswa 22	82
23	Siswa 23	85
24	Siswa 24	86
25	Siswa 25	86
26	Siswa 26	84
27	Siswa 27	92
28	Siswa 28	81
29	Siswa 29	85
30	Siswa 30	84
31	Siswa 31	81
32	Siswa 32	76
33	Siswa 33	76
34	Siswa 34	76
35	Siswa 35	76
36	Siswa 36	80
37	Siswa 37	77
38	Siswa 38	76
39	Siswa 39	86
40	Siswa 40	76
41	Siswa 41	80
42	Siswa 42	81
43	Siswa 43	80
44	Siswa 44	98
45	Siswa 45	95
46	Siswa 46	89
47	Siswa 47	80
48	Siswa 48	91
49	Siswa 49	86
50	Siswa 50	86
51	Siswa 51	91
52	Siswa 52	83
53	Siswa 53	85
54	Siswa 54	89
55	Siswa 55	89
56	Siswa 56	80
57	Siswa 57	91
58	Siswa 58	88
59	Siswa 59	84

60	Siswa 60	80
61	Siswa 61	80
62	Siswa 62	85
63	Siswa 63	80
64	Siswa 64	80
65	Siswa 65	80
66	Siswa 66	80
67	Siswa 67	84
68	Siswa 68	80
69	Siswa 69	80
70	Siswa 70	87
71	Siswa 71	80
72	Siswa 72	83
73	Siswa 73	80
74	Siswa 74	82
75	Siswa 75	81
76	Siswa 76	80
77	Siswa 77	86
78	Siswa 78	82
79	Siswa 79	82
80	Siswa 80	86
Jumlah		6673

Sumber: Dokumentasi Nilai Ulangan Umum Semester Ganjil

Data tentang hasil belajar Fikih siswa kelas VII dan VIII diperoleh dari nilai ulangan umum semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean atau rata-rata Hasil Belajar

$\sum fx$ = Jumlah Nilai Keseluruhan

N = Banyak Nilai

Langkah awal yang dilakukan menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) berikut.

Tabel 4

Data Perhitungan Mencari Mean Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII Dan VIII

Nilai (X)	Frekuensi (f)	Fx
98	1	98
95	1	95
92	2	184
91	3	273
90	2	180
89	4	356
88	2	176
87	2	174
86	11	946
85	7	595
84	5	420
83	3	249

82	4	328
81	4	324
80	17	1360
77	3	231
76	9	684
Jumlah	N= 80	ΣfX=6673

Setelah tabel kerja selesai dan nilai masing-masing diperoleh, selanjutnya masukkan ke dalam rumus.

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{6.673}{80}$$

$$M_x = 80$$

Hasil yang telah diperoleh kemudian dirujuk pada kategori yang telah dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berikut.

- a. Istimewa (maksimal), jika semua bahan dapat dikuasai dengan baik (100%)
- b. Baik sekali (optimal), apabila sebahagian bahan pelajaran dapat dikuasai (76%-99%)
- c. Baik (minimal), apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60%-75%)
- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dapat dikuasai.

Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII dan VIII sebesar (76%) berada pada rentang (99%) dengan kategori baik sekali (optimal).

2. Analisis Data Korelasi Aktivitas Belajar Siswa di Luar Kelas dan Hasil Belajar Fikih

Data di bawah ini diperoleh dari rekapitulasi aktivitas belajar di luar kelas yang diperoleh dari data angket dan hasil belajar Fikih dalam mata pelajaran Fikih yang diperoleh dari hasil ulangan umum semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 5
Data Aktivitas Belajar Siswa di Luar Kelas dan Hasil Belajar Fikih

No	Nama Siswa	Aktivitas belajar siswa di luar kelas	Hasil belajar Fikih
1	Siswa 1	Sedang	77
2	Siswa 2	Tinggi	76
3	Siswa 3	Tinggi	76
4	Siswa 4	Tinggi	92
5	Siswa 5	Tinggi	85
6	Siswa 6	Tinggi	76
7	Siswa 7	Sedang	86
8	Siswa 8	Tinggi	87
9	Siswa 9	Sedang	77
10	Siswa 10	Tinggi	89
11	Siswa 11	Tinggi	86
12	Siswa 12	Tinggi	84
13	Siswa 13	Sedang	83
14	Siswa 14	Tinggi	86

15	Siswa 15	Sedang	85
16	Siswa 16	Tinggi	90
17	Siswa 17	Tinggi	80
18	Siswa 18	Sedang	86
19	Siswa 19	Tinggi	90
20	Siswa 20	Tinggi	85
21	Siswa 21	Sedang	88
22	Siswa 22	Tinggi	82
23	Siswa 23	Tinggi	85
24	Siswa 24	Sedang	86
25	Siswa 25	Tinggi	86
26	Siswa 26	Tinggi	84
27	Siswa 27	Sedang	92
28	Siswa 28	Sedang	81
29	Siswa 29	Tinggi	85
30	Siswa 30	Tinggi	84
31	Siswa 31	Tinggi	81
32	Siswa 32	Rendah	76
33	Siswa 33	Sedang	76
34	Siswa 34	Tinggi	76
35	Siswa 35	Tinggi	76
36	Siswa 36	Tinggi	80
37	Siswa 37	Tinggi	77
38	Siswa 38	Sedang	76
39	Siswa 39	Tinggi	86
40	Siswa 40	Sedang	76
41	Siswa 41	Tinggi	80
42	Siswa 42	Sedang	81
43	Siswa 43	Tinggi	80
44	Siswa 44	Sedang	98
45	Siswa 45	Tinggi	95
46	Siswa 46	Tinggi	89
47	Siswa 47	Sedang	80
48	Siswa 48	Tinggi	91
49	Siswa 49	Sedang	86
50	Siswa 50	Tinggi	86
51	Siswa 51	Sedang	91
52	Siswa 52	Tinggi	83
53	Siswa 53	Tinggi	85
54	Siswa 54	Sedang	89
55	Siswa 55	Tinggi	89
56	Siswa 56	Tinggi	80
57	Siswa 57	Sedang	91
58	Siswa 58	Tinggi	88
59	Siswa 59	Tinggi	84
60	Siswa 60	Sedang	80
61	Siswa 61	Tinggi	80
62	Siswa 62	Sedang	85

63	Siswa 63	Tinggi	80
64	Siswa 64	Sedang	80
65	Siswa 65	Sedang	80
66	Siswa 66	Tinggi	80
67	Siswa 67	Tinggi	84
68	Siswa 68	Sedang	80
69	Siswa 69	Tinggi	80
70	Siswa 70	Tinggi	87
71	Siswa 71	Tinggi	80
72	Siswa 72	Tinggi	83
73	Siswa 73	Tinggi	80
74	Siswa 74	Sedang	82
75	Siswa 75	Tinggi	81
76	Siswa 76	Sedang	80
77	Siswa 77	Tinggi	86
78	Siswa 78	Tinggi	82
79	Siswa 79	Tinggi	82
80	Siswa 80	Tinggi	86
Jumlah			6673

Dalam menganalisis hubungan antara aktivitas belajar siswa di luar kelas dengan hasil belajar Fikih, langkah selanjutnya adalah mengolomkan pasangan-pasangan data tersebut ke dalam kategori aktivitas belajar siswa di luar kelas. dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah seperti tabel.

Tabel 6
Pengelompokan Nilai Fikih Berdasarkan Klasifikas'i Aktivitas Belajar Siswa di Luar Kelas

No	Tinggi	Sedang	Rendah
1	76	77	76
2	76	86	77
3	92	77	89
4	85	83	86
5	76	85	84
6	87	86	83
7	89	88	86
8	86	86	85
9	84	92	80
10	86	81	80
11	90	76	86
12	80	76	80
13	90	76	85
14	85	81	88
15	82	98	82
16	85	80	85
17	86	86	86
18	84	91	76
19	85	89	76
20	84	91	76

21	81	80	81
22	76	85	76
23	76	80	80
24	80	80	86
25	77	80	85
26	86	82	89
27	80	80	80
28	80	77	80
29	95	86	85
30	89	77	80
31	91	83	80
32	86	85	80
33	83	86	82
34	85	88	80
35	89	86	76
36	80	77	76
37	88	86	76
38	84	77	81
39	80	83	80
40	80	85	80
41	80	86	86
42	84	88	86
43	80	86	89
44	87	77	80
45	80	86	80
46	83	77	85
47	80	83	80
48	81	85	80
49	86	86	80
50	82	88	82
51	82	86	80
52	86	77	76
Jumlah Nilai	4345	2252	76
N	52	27	1
Proporsi	0,65	0,33	0,01
Mean	83,55	83,40	76

Selanjutnya untuk menentukan tinggi ordinat yang memisahkan satu bagian yang lain dapat dilihat pada tabel ordinat dan z pada kurva normal (terlampir). Pada tabel tersebut ada dua kolom “p” (Proporsi) yang satu merupakan komplemen yang lain, maka “p” dapat dipilih baik pada kolom pertama ataupun kolom kedua yang berguna menentukan tinggi ordinatnya (O). Dari tabel ordinat dapat diketahui:

- a. Untuk proporsi 0,65 tinggi ordinatnya 0,37040
- b. Untuk proporsi 0,98 (proporsi 0,65 + 0,33) tinggi ordinatnya 0,04842
- c. Ordinat a dan d adalah 0

Langkah berikutnya adalah menyiapkan tabel perhitungan sebelum mencari “ r_{ser} ”, sebagai berikut.

Tabel 7
Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial

Golongan	N	P	O	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{P}$	M	$(o_r - o_t) \cdot M$
Tinggi	52	0,65	0,37040	+0,37040	0,137196	0,21107	83,55	+30,94692
Sedang	27	0,33	0,04842	- 0,32198	0,103671	0,31415	83,40	-26,85313
Rendah	1	0,01	-	-0,04842	0,002344	0,2344	76	-3,67992
Jumlah	80	0,99	-	-	-	$0,75962 = \sum \frac{(o_r - o_t)^2}{P}$	-	$0,41387 = \sum (o_r - o_t) \cdot M$

Selanjutnya adalah mencari standar deviasi total (SD_{tot}) dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel perhitungan dan menggunakan data yang ada pada tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 8
Tabel Perhitungan Standar Deviasi

Nilai (X)	Frekuensi (F)	Fx	Fx ²
98	1	98	9.604
95	1	95	9.025
92	2	184	16.928
91	3	273	24.843
90	2	180	16.200
89	4	356	31.684
88	2	176	15.488
87	2	174	15.138
86	11	946	81.356
85	7	595	50.575
84	5	420	35.280
83	3	249	20.667
82	4	328	26.896
81	4	324	26.244
80	17	1360	108.800
77	3	231	17.787
76	9	684	51.984
Jumlah	N= 80	$\Sigma fX=6673$	$\Sigma fX^2= 558.499$

Dari penyajian tabel perhitungan standar deviasi di atas dapat diperoleh $N = 80$, $\Sigma fX = 6673$, dan $\Sigma fX^2 = 558.499$ dengan langkah selanjutnya mensubstitusikan ke dalam rumus standar deviasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{558.499}{80} - \left(\frac{6673}{80}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6.981,2375 - (83,4125)^2} \\
 &= \sqrt{6.981,2375 - 6.957,645} \\
 &= \sqrt{23,5925} \\
 &= 4,85
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh $SD_{tot} = 4,85$ dan langkah selanjutnya mensubstitusikan ke dalam rumus korelasi serial sebagai berikut.

$$\begin{aligned} r_{ser} &= \frac{\sum\{(o_r - o_t) M\}}{SD \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right\}} \\ &= \frac{0,41387}{4,85 \times 0,75962} \\ &= \frac{0,41387}{3,684157} \\ &= 0,112 \end{aligned}$$

Untuk menguji signifikan terhadap korelasi serial selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus r_{ch} sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right]} \\ &= 0,112 \times \sqrt{0,75962} \\ &= 0,112 \times 0,871 \\ r_{ch} &= 0,097 \end{aligned}$$

selanjutnya berkonsultasi pada tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar. Dengan nilai r_{ch} yang diperoleh 0,097 dan pada tabel faktor koreksi nilai 0,097 tidak ada maka diambil nilai yang terdekat yaitu r_{ch} dengan nilai 0,097 (0,09) dengan jumlah kategori tiga diketahui jumlah koreksinya adalah 1,111. Agar koefisien r_{ch} ekuivalen dengan "r" *product moment* maka r_{ch} dikalikan dengan hasil faktor koreksinya. Jadi $0,097 \times 1,111 = 0,107$.

Selanjutnya berkonsultasi dengan tabel harga kritik *product moment* dengan berpatokan pada df (*derajat kebebasan*). Dengan rumus $df = N - 2$, maka diperoleh hasil $df = 80 - 2 = 78$.

Dari tabel "r" *product moment* dengan $df = 78$ maka diperoleh pada taraf signifikan 5% = 0,232 dan pada taraf signifikan 1% = 0,302.

Dengan demikian $r_{ch} = 0,107$ jauh lebih kecil dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau r hitung lebih rendah dari r tabel, artinya bahwa tidak ada hubungan antara aktivitas belajar siswa di luar kelas dengan hasil belajar Fikih Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Sehubungan dengan ini maka hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa di luar kelas dengan hasil belajar Fikih Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru di tolak, sedangkan hipotesa nihil (H_0) dengan sendirinya diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan penulis pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di luar kelas Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru pada dasarnya tinggi, namun tidak mencapai tingkat signifikan. Hasil belajar Fikih Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong sangat tinggi dengan perolehan angka 98 (98%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara aktivitas belajar siswa di luar kelas dengan hasil belajar Fikih Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,107 lebih kecil dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% 0,232 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,302 atau dengan cara lain dapat ditulis 0,2320,1070,302.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet, ke 3.
- Bahri, Syaiful, Djamarah. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, Zainul, 2016. *Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Di Luar Kelas Dengan Hasil Belajar Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*, Skripsi.
- Darajat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada. juni.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana Hanafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- M. Dalyono. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2015. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. UIN Jakarta: Press.
- Purwanto. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Nor. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- S. Nasution. 2010. *Didaktit Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 2011. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT. Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Weri Suwariah. 2012. *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi pendidikan suatu pendidikan guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaodih, Nana, Sukmadinata. 2017. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2013. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset.
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Perss.